

PERANCANGAN PENGUKURAN KINERJA *SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN* DENGAN *OBJECTIVE KEY RESULTS*
STUDI KASUS: DI INDUSTRI KELAPA SAWIT PT. XYZ

Nama: Gumarus Satriawisti

Magister Teknik Industri

Pembimbing:

Joniarto Parung

ABSTRAK

Kesadaran untuk mengintegrasikan tujuan keberlanjutan ke dalam praktek bisnis semakin mendesak dan menggeser fokus bisnis dari sekadar keuntungan ekonomi ke aspek sosial dan lingkungan. Industri kelapa sawit khususnya menghadapi tekanan eksternal berupa kebijakan keberlanjutan yang menuntut perusahaan untuk menginternalisasi tujuan keberlanjutan eksternal ke dalam operasionalnya. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan merancang pengukuran kinerja *Sustainable Supply Chain* menggunakan metode *Objective and Key Results (OKR)* pada divisi pengadaan bahan baku kelapa sawit di PT. XYZ. Perancangan ini dikembangkan dari model penulis Searcy (2011) dan didapatkanlah model pengukuran baru yang berfokus pada tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, penilaian, dan tindak lanjut. Setelah model pengukuran dibentuk, maka dilanjutkan proses studi kasus untuk melihat sejauh mana model ini dapat diimplementasikan. Dalam studi kasus, fokus ditujukan pada usaha menghimpun kebijakan-kebijakan keberlanjutan internal (operasional) perusahaan yang direfleksikan berdasarkan pada kebijakan-kebijakan keberlanjutan eksternal perusahaan. Kebijakan internal keberlanjutan yang sudah terkumpul kemudian dijadikan sebagai basis penentuan *objectives* yang dilanjutkan dengan penentuan *key results* untuk setiap *objectives*. Langkah selanjutnya adalah melakukan penghimpunan data triwulan kinerja keberlanjutan perusahaan (Maret, April, dan Mei 2025). Untuk setiap *objectives*, *key results*, dan data triwulan perusahaan terlebih dahulu perlu dinilai dengan pertimbangan *Analytic Hierarchy Process*. Setelah dilakukan penilaian, hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan pengukuran kinerja keberlanjutan menggunakan metode *OKR* ini efektif sebagai acuan dan dapat diimplementasikan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan sesuai kebutuhan. Berdasarkan pelaksanaan studi kasus didapatkan hasil peningkatan kinerja keberlanjutan dari bulan ke bulan, dengan masing-masing kinerja aspek *Tripple Bottom Line*, Bulan Maret 2025 (38%), Bulan April 2025 (66%), dan Bulan Mei 2025 (85%). Demikian pula untuk masing-masing aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan mengalami peningkatan, yaitu pada Bulan Maret 2025 aspek ekonomi (22%), aspek sosial (10%), dan aspek lingkungan (5%); Bulan April 2025 aspek ekonomi (40%), aspek sosial (16%), dan aspek lingkungan (10%); serta Bulan Mei 2025 aspek ekonomi (51%), aspek sosial (21%), dan aspek lingkungan (13%).

Kata kunci: ekonomi, keberlanjutan, kebijakan keberlanjutan, kesadaran, komitmen, pembangunan berkelanjutan, dan sosial.

**THE DESIGN OF SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN PERFORMANCE
MEASUREMENT WITH OBJECTIVE KEY RESULTS:
A CASE STUDY IN THE PALM OIL INDUSTRY AT PT. XYZ**

Name: Gumarus Satriawisti

Master of Industrial Engineering

Contributor:

Joniarto Parung

ABSTRACT

The urgency of integrating sustainability objectives into business practices is growing, shifting the business focus from purely economic gains to include social and environmental aspects. The palm oil industry in particular faces external pressures from sustainability policies that demand companies internalize external sustainability goals into their operations. Aligning with this, this research aims to design a performance measurement system for a Sustainable Supply Chain using the Objective and Key Results (OKR) method within the raw material procurement division of PT. XYZ. This design was developed based on Searcy's (2011) model, resulting in a new measurement framework focusing on three primary stages: planning, assessment, and follow-up. Once the measurement model was established, a case study was conducted to evaluate its implementability. The case study focused on gathering the company's internal (operational) sustainability policies which were reflective of external sustainability regulations. These collected internal sustainability policies then served as the basis for determining the objectives, followed by the specification of key results for each objective. The subsequent step involved collecting quarterly sustainability performance data (March, April, and May 2025). Each objective, key result, and the quarterly company data were then assessed using the Analytic Hierarchy Process (AHP). The research findings indicate that this OKR-based sustainability performance measurement design is effective as a reference and can be implemented to measure and evaluate the company's sustainability performance as needed. The case study demonstrated a month-to-month improvement in sustainability performance. Overall performance based on the Triple Bottom Line increased from 38% in March 2025 to 66% in April 2025, and further to 85% in May 2025. Similarly, each of the economic, social, and environmental aspects showed improvement in March 2025, economic (22%), social (10%), and environmental (5%); in April 2025, economic (40%), social (16%), and environmental (10%); and in May 2025, economic (51%), social (21%), and environmental (13%).

Keywords: commitment, consciousness, economy, environmental, social, sustainability, sustainability policy, and sustainable development.